

Analisis Penerapan Software SAP Terhadap Kinerja Karyawan di PTPN IV Regional III Kebun Air Molek 1

Galuh Citra Sukma Dwika¹, Nurbaiti²

Email: galuhcitra110503@gmail.com¹, nurbaiti@uinsu.ac.id²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Abstract

With the growth of the times greatly affecting information technology, so companies must understand and be quick in taking action. Therefore, companies must also be more innovative by changing the way they work and adjusting to the rapid growth of information technology systems. With the development of the times that continues to grow, the role of information technology is growing, especially for users to simplify their work by utilising the technology. The use of a system that is suitable for the times will now provide benefits for employees because it can increase creativity, improve employee performance and improve the quality of the company's work so that the management of the company's system development can be carried out more efficiently and effectively. Information systems that are processed simply, systemized and tight can be used by users better, especially about personal information. In the information system there is software called SAP (System Application and Product) which is owned by the ERP (Enterprise Resource Planning) system. This study discusses the application of SAP (System Application and Product) at PT Perkebunan Nusantara IV Regional III, Kebun Air Molek - 1, and sees its effect on employee performance in the human resources section. Along with the continuous development of information technology, the business world needs to implement a system that can increase productivity and efficiency. The analysis method used in this research is descriptive qualitative analysis, where interviews, observations, literature studies and documentation are used as data collection techniques. This research shows the results that the implementation of SAP with the support of training and good online infrastructure will facilitate employee data management, increase efficiency and speed in business activities and can improve maximum employee performance.

Keywords: *SAP, Employee Performance, Human Resources, ERP.*

Abstrak

Dengan bertumbuhnya perkembangan zaman sangat mempengaruhi teknologi informasi, sehingga perusahaan harus paham dan cepat dalam mengambil tindakan. Oleh karena itu, perusahaan juga harus lebih inovatif dengan mengubah cara mereka bekerja dan menyesuaikan dengan pertumbuhan sistem teknologi informasi yang semakin pesat. Dengan perkembangan zaman yang terus bertumbuh, peran teknologi informasi semakin berkembang, terutama bagi para pengguna untuk mempermudah pekerjaan mereka dengan memanfaatkan teknologinya. Penggunaan sistem yang cocok terhadap perkembangan zaman sekarang akan memberikan keuntungan bagi karyawan karena dapat meningkatkan kreativitas, meningkatkan kinerja karyawannya serta meningkatkan kualitas kerja perusahaan sehingga pengelolaan pengembangan sistem perusahaan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Sistem informasi yang diolah dengan sederhana, tersistem dan kencang dapat digunakan oleh pengguna dengan lebih mudah terkhususnya tentang informasi personal. Dalam sistem informasi terdapat perangkat lunak yang dinamakan SAP (System Application and Product) yang dimiliki oleh sistem ERP (Enterprise Resource Planning). Penelitian

ini membahas tentang Penerapan SAP (System Application and Product) di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional III, Kebun Air Molek - 1, serta melihat pengaruhnya terhadap kinerja karyawan pada bagian sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang terus menerus, dunia bisnis perlu menerapkan sistem yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa implementasi SAP dengan dukungan pelatihan dan infrastruktur online yang baik akan memudahkan pengelolaan data karyawan, meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam kegiatan bisnis serta dapat meningkatkan kinerja karyawan yang lebih maksimal.

Kata Kunci: SDM, Kinerja Karyawan, SDM, ERP.

PENDAHULUAN

Dengan bertumbuhnya perkembangan zaman sangat mempengaruhi teknologi informasi, sehingga perusahaan harus paham dan cepat dalam mengambil tindakan. Oleh karena itu, perusahaan juga harus lebih inovatif dengan mengubah cara mereka bekerja dan menyesuaikan dengan pertumbuhan sistem teknologi informasi yang semakin pesat. Penggunaan sistem yang cocok terhadap perkembangan zaman sekarang akan memberikan keuntungan bagi karyawan karena dapat meningkatkan kreativitas, meningkatkan kinerja karyawannya serta meningkatkan kualitas kerja perusahaan sehingga pengelolaan pengembangan sistem perusahaan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Perusahaan adalah sebuah tempat sumber daya yang penting salah satunya manusia berkedudukan yang dalam kegiatannya selalu berhubungan antara direksi, manajer dan karyawan. Perusahaan yang baik tentunya memiliki organisasi yang baik dalam mengolah data-data yang berhubungan dengan administrasi karyawan. Dalam bidang administrasi sumber daya manusia, terdapat banyak sekali informasi yang berkaitan dengan data karyawan, analisis jabatan atau pekerjaan, pengembangan atau pelatihan karyawan, kesejahteraan karyawan, kenaikan pangkat, gaji, pensiun, dan hal-hal lain yang berkaitan. Perubahan lingkungan yang cepat dan keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas karyawan dengan melihat kemampuan untuk memahami dampak terhadap pengelolaan, menganalisis sifat perubahan, dan menyiapkan step by step untuk memenuhi kondisi perusahaan tersebut agar perusahaan dapat lebih berkembang menjadi perusahaan yang besar dengan kualitas yang baik.

Salah satu perusahaan milik negara yang mempunyai pengaruh besar di Indonesia adalah PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dimana perusahaan ini mempunyai beberapa kantor perkebunan di beberapa lokasi salah satunya PT. Perkebunan Nusantara IV Reg III, Air Molek – 1. Dalam era digital saat ini, banyak perusahaan yang berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka melalui penerapan teknologi informasi. Salah satu solusi yang banyak digunakan adalah sistem Enterprise Resource Planning (ERP), seperti SAP (Systems, Applications, and Products in Data Processing). SAP merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam satu platform, sehingga memudahkan pengelolaan data dan proses bisnis secara keseluruhan. Perangkat lunak ini menangani segala informasi dan data yang

menghubungkan seluruh fungsi internal perusahaan secara mudah dan tersusun dengan sistem end to end mulai dari pengadaan, persediaan, produksi, distribusi, penjualan hingga mengatur sumber daya manusia perusahaan meskipun tidak bisa dijalankan dengan sistem manual dan tidak mudah.

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di sektor perkebunan, khususnya kelapa sawit, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kinerja karyawan dan produktivitas operasional. Dengan luas lahan yang dikelola dan jumlah karyawan yang signifikan, PTPN IV perlu memastikan bahwa setiap aspek operasional berjalan dengan efisien. Penerapan software SAP di PTPN IV Regional III Kebun Air Molek 1 diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, seperti pengelolaan data yang terfragmentasi, kesulitan dalam pelaporan, dan kurangnya integrasi antar departemen

Berdasarkan observasi langsung penulis, terdapat beberapa fenomena dan permasalahan, yaitu minimnya pengetahuan karyawan bagian SDM tentang SAP, kurangnya pemahaman karyawan bagian SDM tentang fungsi dan manfaat dari SAP sehingga terdapat kendala dalam proses menginput SAP juga menyebabkan lambatnya pengoperasian laporan. Sehingga peneliti tergiring untuk meneliti SAP itu sendiri, Fungsi yang diberikan SAP dan Penerapan yang telah SAP berikan dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang bersangkutan dengan judul penelitian yang akan dicermati yaitu “Penerapan Software System Application and Product (SAP) Terhadap Kinerja Karyawan Di Bidang Sumber Daya Manusia Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional III, Kebun Air Molek –1.”

KAJIAN TEORI

System Application and Product (SAP)

Dengan perkembangan zaman yang terus bertumbuh, peran teknologi informasi juga semakin berkembang, terutama bagi para pengguna untuk mempermudah pekerjaan mereka dengan memanfaatkan teknologinya. Sistem informasi yang baik dikelola dengan mudah, struktur dan cepat dapat meringkankan pekerjaan pengguna khususnya dalam informasi pribadi (Supriyadi & Kom, 2020). ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah sistem informasi akuntansi yang telah dikenal dapat memfasilitasi mencakup proses terpenting dalam bisnis perusahaan (Febrianto et al., 2022). Dalam sistem ERP, terdapat sebuah aplikasi yang dikenal sebagai SAP (System Application and Product), yang dikembangkan oleh sebuah perusahaan asal Jerman dan merupakan perusahaan aplikasi terbesar di Eropa. SAP didirikan pada tahun 1972 dengan nama awal Systemanalyse and Programmentwicklung (Sistem Analisis dan Pengembangan Program) oleh lima mantan karyawan IBM di Mannheim, dan kini berkantor pusat di Walldorf, Jerman. Pada tahun 2005, perusahaan ini telah memiliki 35.873 karyawan. SAP adalah aplikasi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional suatu organisasi.

SAP (*System Application and Product*) merupakan sebuah sistem yang terdiri dari berbagai modul aplikasi, masing-masing dirancang untuk mengakomodasi semua kesepakatan yang diprioritaskan oleh perusahaan (WISNUHADI, 2022). Setiap aplikasi

dalam sistem ini saling terhubung dan bekerja secara berintegrasi. Dengan demikian, semua bagian dalam SAP dapat berkolaborasi secara efisien. *System Application and Product* (SAP) mencakup bagian-bagian aplikasi yang berikut ini:

1. Modul pertama: SD (*Sales and Distribution*) berfungsi untuk mengembangkan kegiatan berkelanjutan dengan praktis yang tersalurkan dengan proses pengendalian pelanggan. (billing, shipping, dan sales).
2. Modul kedua: MM (*Material Management*) berfungsi untuk pengelolaan inventory dan mengoperasikan proses pembelian (procurement).
3. Modul ketiga: PP (*Production Planning*) berfungsi dalam pengontrolan kegiatan produksi suatu perusahaan (manufacturing) dan pada proses perencanaan.
4. Modul keempat: QM (*Quality Management*) berfungsi untuk membantu proses - proses menyeluruh di rantai logistik, dan memeriksa kualitas produk.
5. Modul kelima: PM (*Plant Management*), berfungsi sebagai perbaikan sistem secara teknis dan penyelesaian untuk proses administrasi.
6. Modul keenam: HR (*Human Resources Management*), berfungsi menggabungkan proses - proses HR mulai dari proses pembayaran gaji pegawai, administrasi karyawan, untuk dinas perjalanan, aplikasi pendaftaran, sampai manajemen waktu.
7. Modul ketujuh: FI (*Financial Accounting*), berfungsi mulai dari konsolidasi, general ledger, dan manajemen kas akuntansi standar (treasury) untuk tujuan financial reporting (pelaporan keuangan).
8. Modul kedelapan: CO (*Controlling*), meliputi akuntansi biaya (*cost accounting*) mulai dari menganalisa profitabilitas, akuntansi pusat biaya (*cost center accounting*), dan akuntansi elemen biaya.
9. Modul kesembilan: AM (*Asset Management*), berfungsi untuk membantu pengendalian atas *fixed assets*, mencakup manajemen aset teknis, pengendalian investasi (*investment controlling*) hingga proses akuntansi aset tradisional.
10. Modul kesepuluh: PS (*Project System*), berfungsi dalam mengendalikan semua proses pengerjaan, kontrol hingga perencanaan project.

Dengan pelaksanaan SAP (*System Application and Product*) disuatu perusahaan dapat mengakibatkan penyatuan sistem antara lain:

1. Bila informasi dirubah berkaitan dengan modul tersebut maka pada satu bagian akan secara langsung melakukan pembaharuan pada bagian lain. Begitu pengguna memasukan data kedalam sistem maka data akan diperbaharui secara langsung dan kata ini dikenal dengan "*read time processing*".
2. Syarat penyatuan secara sistem bisa dipakai apabila organisasi harus menggunakan asal data yang sama, seperti data dari vendor, data produk yang dibuat maupun data untuk para customer.

Harapan organisasi setelah mengimplementasikan SAP dapat meningkatkan kualitas dalam proses bisnis, meningkatkan kecepatan proses bisnis, dan menjaga konsistensi proses bisnis. Adapun persamaan dengan garden office dalam penggunaan SAP yaitu semua informasi saling berhubungan, karena dapat mendukung dan mengembangkan serta menjalankan kegiatan suatu perusahaan secara optimal dan berkesan meskipun tetap

berhubungan dengan teknologi. Banyak perusahaan telah menggunakan SAP dengan berbagai kegunaan yang didapatkan serta aplikasi ini juga dapat mengimbangi dan menunjang semua pekerjaan mereka. Terdapat beberapa tugas dari aplikasi SAP itu sendiri yaitu antara lain:

1. Fungsi functional dimana dapat berhubungan dengan orang teknis langsung ataupun dengan keuangan (Riniwati, 2016).
2. Fungsi ABAP merupakan bahasa pemrograman dimana bertugas untuk membuat laporan terhadap SAP itu sendiri.
3. Selanjutnya fungsi BASIS dimana sebagai sistem pertahanan yang mengatur berbagai macam pekerjaan admin lainnya yang memiliki fitur peraturan, dan profile.

Penggunaan SAP (Sistem Aplikasi dan Produk dalam Pemrosesan Data) memberikan banyak fungsi penting bagi perusahaan, yaitu:

1. SAP membantu pengaksesan yang transparan terhadap informasi perusahaan, sehingga karyawan dan manajer dapat merespon dengan tepat dan membuat keputusan yang efektif.
2. SAP melalui sistem informasi yang terintegrasi, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan melacak kemajuan setiap departemen.
3. SAP menyediakan layanan keamanan end-to-end untuk data perusahaan yang memastikan bahwa hanya user yang diutus yang dapat mengakses data tersebut.
4. Informasi tentang data bisnis disediakan secara real-time, memungkinkan karyawan dan manajer untuk membuat ketetapan yang tepat dan berpengaruh.
5. SAP memungkinkan perusahaan untuk secara otomatis memonitor semua departemen dengan satu alat yang terintegrasi, yang sangat bermanfaat bagi perusahaan besar dengan departemen yang berbeda.
6. Meskipun integrasi dengan pihak ketiga dapat meningkatkan kemampuan keamanan data, SAP dirancang untuk meminimalkan risiko dengan membatasi akses ke data hanya untuk yang diperlukan.
7. SAP dapat dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan unik setiap industri dan setiap perusahaan untuk menjaga efisiensi bisnis.
8. Modul Penjualan dan Distribusi SAP meningkatkan efisiensi semua kegiatan operasional seperti pengiriman, pembelian, dan pembuatan faktur untuk setiap pesanan dari pelanggan.
9. Modul manajemen sumber daya SAP menangani fungsi penjualan atau pemeliharaan inventaris di perusahaan. Modul perencanaan produksi SAP mencakup fungsi-fungsi proses perencanaan produksi di perusahaan.

Kinerja Karyawan

Sumber daya manusia memiliki arti sebagai proses perencanaan dan pengembangan manusia itu sendiri dalam mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan mereka yang mau, siap dan mampu mencurahkan dirinya untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Adapun menurut ahli faktor terpenting dalam

bisnis adalah sumber daya manusia yang bagus apalagi dalam sistem permodalan karena dapat meningkatkan efisien dan efektivitas organisasi sehingga sumber daya manusia harus dikelola dengan baik. Prestasi kerja atau biasa disebut kinerja adalah pengakuan atas nilai dan banyaknya yang diberikan karyawan dalam mengabdikan dirinya melalui tanggung jawab yang atasan berikan dalam bentuk hasil kerja. Kinerja adalah target yang telah diperoleh karyawan dalam mendedikasikan dirinya terhadap tugas yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh, profesional, dan tepat waktu (Apriyansyah et al. 2023).

Kinerja karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) yang berpengaruh langsung terhadap produktivitas dan keberhasilan organisasi. Kinerja karyawan dapat didefinisikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi, yang diukur berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Dalam kajian ini, akan dibahas beberapa teori dan konsep yang relevan mengenai kinerja karyawan.

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

1. **Kompetensi dan Keterampilan:** Karyawan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi penting untuk meningkatkan kompetensi mereka.
2. **Motivasi:** Tingkat motivasi karyawan sangat berpengaruh terhadap kinerja. Karyawan yang termotivasi akan lebih berkomitmen dan berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan organisasi.
3. **Lingkungan Kerja:** Lingkungan kerja yang kondusif, termasuk hubungan antar rekan kerja dan dukungan dari manajemen, dapat meningkatkan kinerja karyawan. Lingkungan yang positif mendorong kolaborasi dan inovasi.
4. **Sistem Penghargaan:** Penghargaan yang adil dan sesuai dengan kinerja dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka. Sistem penghargaan yang transparan dan berbasis kinerja dapat meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja.

Pengukuran kinerja karyawan dapat dilakukan melalui berbagai metode, antara lain:

- a. **Penilaian Kinerja (Performance Appraisal):** Proses evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk menilai kinerja karyawan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian ini dapat dilakukan oleh atasan, rekan kerja, atau bahkan diri sendiri.
- b. **Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators/KPI):** KPI adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan dalam mencapai tujuan tertentu. KPI harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbasis waktu (SMART).
- c. **Umpan Balik 360 Derajat:** Metode ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari berbagai sumber, termasuk atasan, rekan kerja, dan bawahan, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja karyawan.

Kinerja karyawan yang baik tidak hanya berdampak positif pada individu, tetapi juga pada organisasi secara keseluruhan. Beberapa dampak positif dari kinerja karyawan yang tinggi antara lain:

- 1) **Peningkatan Produktivitas:** Karyawan yang berkinerja tinggi dapat meningkatkan produktivitas organisasi, yang berdampak pada peningkatan profitabilitas.
- 2) **Kepuasan Pelanggan:** Kinerja karyawan yang baik berkontribusi pada pelayanan yang

lebih baik kepada pelanggan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

- 3) Inovasi dan Kreativitas: Karyawan yang termotivasi dan memiliki lingkungan kerja yang mendukung cenderung lebih inovatif, yang dapat membantu organisasi untuk tetap kompetitif di pasar.

METODE PENELITIAN

Dalam pendalaman analisis ini menggunakan jenis metode kualitatif. Riset ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional III, Air Molek - I. Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Reg III, Air Molek - I dengan jumlah sebanyak 5 orang pada bagian SDM (Sumber Daya Manusia). Observasi langsung, wawancara terhadap karyawan, studi pustaka dan terakhir dokumentasi adalah teknik penggabungan data yang digunakan. Instrumen yang utama digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah Observasi, dokumentasi dan wawancara. Observasi adalah melakukan pengamatan serta pencatatan langsung dengan menggunakan lembar observasi mengenai kegunaan SAP dalam penanganan pekerjaan karyawan pada bagian SDM (Qomariyah et al., n.d.). Wawancara merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang akan diajukan untuk pedoman wawancara. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai SAP, manfaat penerapan SAP, serta pemahaman karyawan terhadap SAP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2019 PT. Perkebunan Nusantara IV Reg III, Air Molek - I telah mengganti sistem dengan menggunakan aplikasi bernama SAP untuk menggapai tujuan yang diinginkan agar meningkatkan kinerja karyawan. Dalam kasus ini, penulis menggunakan teknik penggabungan antara wawancara dan observasi dengan karyawan untuk melihat keadaan perusahaan sesudah penerapan SAP. Seusai wawancara ini dilakukan selanjutnya data dikumpulkan melalui triangulasi pendekatan, yang mencakup pengelolaan dan pemulihan data karyawan. Karena pilihan-pilihan di dalamnya sudah tidak asing dan digunakan sebelum pertama kali, operator dilatih selama tiga bulan, paling cepat dua minggu, sehingga karyawan dapat bekerja dengan lebih efisien. Hasil wawancara dengan 5 karyawan bagian SDM menunjukkan bahwa karyawan bagian SDM PTPN IV Reg III Air Molek 1 memiliki pengetahuan yang minim tentang SAP sehingga terdapat kendala dalam proses menginput SAP yang menyebabkan lambatnya pengoperasian laporan. Menurut kepala divisi SDM, "Bagi beberapa karyawan yang sudah lama bekerja di sini, mereka merasa lebih nyaman dengan cara lama. Sistem SAP memaksa kami untuk mengubah cara kerja, dan itu tidak mudah." Mereka juga kurang memahami tentang fungsi dan manfaat dari SAP. Namun, mereka mulai menyadari bahwa penerapan SAP mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Menurut salah satu karyawan yang bekerja di bagian SDM, "Dulu, kami harus memeriksa setiap data secara manual, sekarang dengan SAP, semua bisa dilihat dalam satu sistem, dan itu mempercepat pekerjaan kami."

PTPN IV Reg III Air Molek 1 telah menerapkan SAP sejak tahun 2019. Dari hasil wawancara dengan beberapa karyawan senior, mereka menyebutkan bahwa meskipun ada

kurva pembelajaran yang cukup tinggi di awal penerapan, mereka mulai merasakan manfaat penggunaan SAP dalam jangka panjang. "Sekarang pekerjaan kami jadi lebih terstruktur dan lebih mudah diawasi. Semua data dapat diakses dengan lebih cepat," ujar seorang karyawan bagian SDM.

Pembahasan

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah peningkatan efisiensi kerja karyawan setelah penerapan SAP. Sebagian besar karyawan yang diwawancarai melaporkan bahwa software SAP telah mempermudah proses administrasi dan pengelolaan data. Misalnya, penggunaan modul SDM dalam SAP memungkinkan pengelolaan absensi, gaji, dan pengembangan karier karyawan secara lebih terintegrasi dan lebih cepat. Sebelumnya, proses ini dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang cukup lama, serta rentan terhadap kesalahan manusia. Karena menunya yang sangat rinci dan data medis tercetak dengan tepat, penerapan SAP akan membuat pengecekan data kepegawaian lebih cepat dan mudah. Untuk memastikan bahwa karyawan tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk memeriksa data mereka sendiri. Selain itu, perangkat lunak ini sangat kencang dan menyeluruh dalam hal pengiriman, perekrutan, dan pengiriman data. Dari sudut pandang karyawan HR, sistem pengukuran yang cepat dan lengkap memungkinkan karyawan tidak lagi membuka file folder untuk mencari data yang diinginkan. Karena aplikasi SAP dapat menulis segala sesuatu tentang karyawan. Namun, meskipun banyak yang merasakan dampak positif ini, ada juga sebagian kecil karyawan yang mengungkapkan kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem baru ini, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi. Karyawan-karyawan tersebut mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas-tugas rutin karena kesulitan mengoperasikan SAP.

Secara umum, penerapan SAP memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan, khususnya dalam hal akurasi dan produktivitas. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, karyawan dapat menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan lebih tepat dan cepat. Namun, hal ini sangat bergantung pada tingkat pemahaman dan keterampilan masing-masing karyawan dalam menggunakan software SAP.

Beberapa karyawan yang lebih senior merasa kesulitan dalam beradaptasi dengan penggunaan SAP karena terbiasa dengan sistem manual sebelumnya. Hal ini mengakibatkan ketidakmampuan untuk mengoptimalkan penggunaan sistem secara maksimal. Pelatihan dan dukungan manajerial memainkan peran penting dalam keberhasilan penerapan SAP. Sebagian besar karyawan yang melaporkan adanya peningkatan kinerja dan efisiensi juga mengungkapkan bahwa mereka mendapatkan pelatihan yang cukup sebelum menggunakan software ini. Pelatihan yang diberikan oleh pihak perusahaan mencakup aspek-aspek teknis penggunaan SAP serta cara-cara untuk mengintegrasikan sistem tersebut dengan pekerjaan sehari-hari. Di PT. Perkebunan Nusantara IV Reg III, Air Molek – 1, karyawan baru dan karyawan lama juga mendapatkan pelatihan dari perusahaan. Namun tidak menutup kemungkinan jika perusahaan mengembangkan sistem, karyawan yang sudah lama bekerja tetapi tidak mendapatkan pelatihan kembali akibat pekerjaan yang banyak terkadang karyawan lama lupa

menjalankan SAP dengan lebih maksimal. Proses pelaksanaan pelatihan yang pertama memerlukan pendapat dari manajer SDM, lalu peserta bimbingan (pegawai) diminta menyiapkan dokumen sesuai kebutuhan pegawai peserta pelatihan. Berkasnya akan dikirimkan ke direktur teknis di Pekanbaru sebagai tempat bimbingan. Lalu pihak teknis akan mengkabari pihak pemohon agar mengikuti pelatihan yang telah dibuat. Karyawan yang telah mengikuti pelatihan intensif dan yang memiliki pemahaman teknologi yang lebih baik melaporkan peningkatan produktivitas yang signifikan, sementara karyawan yang belum terbiasa dengan teknologi merasa kewalahan dan kesulitan dalam menyesuaikan diri.

Keberhasilan implementasi aplikasi ini juga tidak lepas dari dukungan infrastruktur dan teknologi yang memadai dan sumber daya manusia yang kompeten. Karena pada saat observasi berlangsung, peneliti mendapatkan data bahwa ada 3 wifi yang di gunakan atau di pasang oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Reg III, Air Molek – 1. Oleh karena itu, penggunaan SAP pada karyawan untuk digunakan bekerja dapat diselesaikan dengan cepat apalagi digunakan dalam pengolahan data karyawan. Hal ini searah dengan pendalaman yang dilakukan oleh Antonio dan Safriadi (2012) yang mengatakan sistem informasi manajemen memudahkan agen manajemen dalam mengolah data agar dapat lebih mengintegrasikan sistem komunikasi. Manajemen menyediakan informasi data yang cepat dan handal.

Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi, terutama melalui sistem SAP (System Application and Product), memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, khususnya dalam mengelola sumber daya manusia (SDM). Perusahaan, seperti PT. Perkebunan Nusantara IV Reg III, Air Molek - 1, yang telah mengimplementasikan SAP, merasakan manfaat signifikan dalam hal transparansi informasi, efisiensi, dan pengelolaan data yang lebih cepat dan terintegrasi. SAP juga mendukung keputusan yang lebih tepat, menjaga keamanan data, serta memungkinkan monitoring yang lebih baik atas berbagai departemen dalam perusahaan. Selain itu, penerapan SAP membantu karyawan dalam proses administrasi kepegawaian dengan lebih efisien, berkat modul-modul yang ada dalam SAP yang mencakup pengelolaan SDM, produksi, penjualan, dan distribusi. Keberhasilan penerapan SAP di perusahaan ini juga didukung oleh pelatihan yang diberikan kepada karyawan, meskipun perlu ada perhatian terhadap kebutuhan pelatihan berkelanjutan agar karyawan dapat mengoptimalkan penggunaan SAP secara maksimal. Secara keseluruhan, penggunaan SAP memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja karyawan dan efisiensi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyansyah, H., Idris, M., & Choiriyah, C. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Kompensasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 4(1), 22-39.
- Febrianto, T., Soediantono, D., Staf, S., Tni, K., & Laut, A. (2022). Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A Literature Review. In *Journal of Industrial Engineering & Management Research* (Vol. 3, Issue 3). <http://www.jiemar.org>
- Qomariyah, A. L., Durinta, D., Program, P., Perkantoran, P. A., Ekonomi, J. P., & Ekonomi, F. (n.d.). PENERAPAN SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT (SAP) PADA ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN DI PT KAI (PERSERO) DAOP 8 SURABAYA. In *Penerapan System Application And Product (SAP)*. <http://www.kereta-api.co.id>
- Riniwati, H. (2016). *Manajemen sumberdaya manusia: Aktivitas utama dan pengembangan SDM*. Universitas Brawijaya Press.
- Suprihadi, E., & Kom, S. (2020). *Sistem informasi bisnis dunia versi 4.0*. Penerbit Andi.
- WISNUHADI, S. (2022). *Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Modul Sales Dan Purchasing Menggunakan Software OPEN-ERP Pada PT. XYZ Dengan Pendekatan Waterfallmethod*.